

DAFTAR PUSTAKA

1. Winda SU, Gunawan P, Wicaksono DA. *Gambaran Karies Rampan pada Siswa Pendidikan Anak Usia dini di Desa Pineleng II Indah*. Journal e-GiGi 2015;3(1):175-6.
2. Balitbang Kemenkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
3. Chrismirina S, Tjahajani A & Brotosoetarno S: *Pembentukan Mikrobial Biofilm dalam Rongga Mulut*. IJD. 2006; 13(1): 55-60
4. Preethi B. P., Anand P., Reshma D. *Evaluation of Flow Rate, pH, Buffering Capacity, Calcium, Total Protein And Total Antioxidant Levels Of Saliva In Caries Free And Caries Active Children -An In Vivo Study*. Biomedical Research. 2010. 21 (3): 289-294.
5. Shetty, Hegde, Devadiga D. *Correlation Between Dental Caries with Salivary Flow, pH, and Buffering Capacity in Adult South Indian Population: An In-Vivo Study*. Int. J. Res. Ayurveda Pharm. 2013; 4(2): 17
6. Amorongan VN. Ludah dan Kelenjar Ludah. Yogyakarta: Gajah Mada University Press; 1988. p. 21.
7. Hans R, Thomas S, Garla B, Dagli RJ Hans MK. *Effect of Various Sugar Beverages on Salivary pH, Flow Rate, and Oral Clearance Rate amongst Adult*. Hindawi Journal 2015;1(1):1.
8. Nugraheni., (2016). Sehat tanpa obat dengan buah seri apotek dapur. Yogyakarta: Rapha Publishing, penerbit Andi.
9. Caranza, FA. dan MG. 1990. Newman. *Clinical Periodontology*. Philadelphia: WB. Saunders Co.
10. Sholikah Nurhayati. *Hubungan mengunyah buah apel sebagai self cleansing effect dengan debris index pada siswa mi negeri mulur kecamatan bendosari kabupaten sukoharjo*. Unnes Journals. [serial online] 2010 [cited 12 Februari 2016]; 2-3

11. Nurhidayat, Oki., Tunggul P, Eram., & Wahyono, Bambang. (2012). *Perbandingan Media Power Point Dengan Flip Chart Dalam Meningkatkan Pengetahuan kesehatan Gigi Dan Mulut.*
12. World Health Organization. *Oral health surveys basic methods.* 4th ed. [serial online] 1997. [cited 12 Februari 2016]; 7
13. Kartono, K. 1990. *Psikologi Perkembangan.* Mandar Maju. Bandung
14. Satu Data Indonesia. 2017. *Data panti sosial anak kota Bandung.* Bandung.
15. A de Wagt. Conolly M. *Orphans and the impact of HIV/AIDS in sub-Saharan Africa.* 2009
16. Putri MH, Herijulianti E, Nurjannah N. Ilmu pencegahan penyakit jaringan keras dan jaringan pendukung gigi. Jakarta: EGC; 2010.
17. Shetty, Hegde, Devadiga D. *Correlation Between Dental Caries with Salivary Flow, pH, and Buffering Capacity in Adult South Indian Population: An In-Vivo Study.* Int. J. Res. Ayurveda Pharm. 2013; 4(2): 17
18. Godoy FG, Hicks MJ. The Role of Dental Biofilm, Saliva, and Preventive Agents in Enamel Demineralization and Remineralization. Journal of the American Dental Association. 2008. 139 (2): 25S-34S
19. Amerongan. 1991. Ludah dan Kelenjar Ludah. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
20. Ariestanto Dio, Muhammad Luftan, Yusnida Furaida. 2012. *Potensi pemanfaatan flavonoid limbah kullit kakao (*Theobroma cacao L.*) sebagai bahan tambahan pembuatan permen antikariogenik.* BIMKGI; (1): 8-10
21. Sholikah Nurhayati. *Hubungan mengunyah buah apel sebagai self cleansing effect dengan debris plak siswa mi negeri mulur kecamatan bendosari kabupaten sukoharjo.*
22. Bailey R. *Salivary Glands and Saliva* [internet]. 2008 [cited 2013 January 29].
23. Soejoto, Soetedjo, Faradz SMH, Witjahyo RB, Susilaningsih N, Purwati RD, et al. Lecture Notes Histologi II. Semarang: Bagian Histologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2010. 25-30.

24. Amerongen AVN, Michels LFE, Roukema PA, Veerman ECL. Ludah dan kelenjar ludah arti bagi kesehatan gigi. Abyono R. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 1991. Hal. 37-55.
25. Soejoto, Soetedjo, Faradz SMH, Witjahyo RB, Susilaningsih N, Purwati RD, et al. Lecture Notes Histologi II. Semarang: Bagian Histologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2010. 25-30.
26. Amerongen. 1991. Ludah dan Kelenjar Ludah. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
27. DM Vasudevan, Sreekumari S, Kannaan Vaidyanathan. *Textbook of biochemistry for dental student* 2nd ed. India: Jaypee; 2011. hal.67-9.
28. Helen Whelton. Introduction: the anatomy and physiology of salivary glands. www.stephenhancocks.com/wrigley/wrigley_ohp.pdf
29. Nanci A. Ten cate's Oral Histology Developlmental, Structure, and Function.7rd ed. Philadelphia: Elsevier; 2008.
30. Despopoulos A. Silbernagl S. Atlas Berwarna & Teks Fisiologi. 4 ed. Jakarta :Hipokartes; 2000. 202-203.
31. Amorongan VN. Ludah dan Kelenjar Ludah. Yogyakarta: Gajah Mada University Press; 1988. p. 21.
32. Ganong, W F. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. 17 ed. Jakarta : EGC; 1999. 477.
33. Ircham M, Ediati S, Sidarto S. Ludah dan Kelenjar Ludah bagi Kesehatan Gigi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press; 2008.
34. Dawes C. What is The Critical pH and Why Does a Tooth Dissolve in Acid? J Can Dent Assoc (Tor) [Internet]. 2010 [cited 2018 Jul 22];69. Available from: <https://www.cda-adc.ca/jcda/vol-69/issue-11/722.pdf>
35. Kurnia, Ika, Kuntari, Satiti, Irmawati. Derajat keasaman (pH) saliva setelah mengkonsumsi jus apel dan jus jeruk pada anak. Indonesian Pediatric Dental Journal 2009 Vol 1, No. 2, 1-4.

36. Soesilo, Diana, Erlyawati Santoso, Rinna, dan Diyatri, Indeswati. Peranan sorbitol dalam mempertahankan kestabilan pH saliva pada proses pencegahan karies. Majalah Kedokteran Gigi (Dent. J) 2005, Vol 38, No.1, 25-28
37. Etriyan, Nir. Perbedaan pH saliva sebelum dan sesudah penggunaan pasta gigi siwak.[skripsi]. Makassar: Universitas Hasanuddin. 2006.
38. Navazesh M. *Methods for collecting saliva. Annals of the New York Academy of Sciences.* 1993 Sep 1;694(1):72-7.
39. Lee JM, Garon E, Wong DT. Salivary diagnostics. Orthodontics & craniofacial research. 2009 Aug 1;12(3):206-11.
40. Rantonen P. *Salivary flow and composition in healthy and diseased adults.* Panu Rantonen; Helsinki, 2003.
41. Fajri, A. 2011. Budidaya Apel (*Malus domestica*). <http://ragam-usahapertanian.blogspot.co.id/2011/11/budidaya-apel.html> diakses pada 08 November 2016
42. Baskara, M. 2010. *Pohon Apel itu masih (bisa) berbuah lebat.* Majalah Ilmiah Populer Bakosurtanal - Ekspedisi Geografi Indonesia. Jawa Timur
43. Susanto, W. H., B. R. Setyohadi. 2011. Pengaruh Varietas Apel (*Malus sylvestris*) dan Lama Fermentasi oleh Khamir *Saccharomyces Cerivisiae* sebagai Perlakuan Pra-Pengolahan terhadap Karakteristik Sirup. Jurnal Teknologi Pertanian Vol. 12, No. 03
44. Esimone, C.O., Iroha, I.R., Ibezim, E.C., Okeh, C.O and Okpana, E.M. 2006. *In vitro evaluation of the interaction between tea extracts and penicillin G against Staphylococcus aureus.* African J. Biotechnol 5(11):1082-1086.
45. Nelson, S. J., 2010. *Wheeler's Dental Anatomy, Physiology, and Occlusion,* Sanders Elsevier, Missouri, 3-5.

46. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Indonesia tahun 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
47. Razali, N. M. and Wah, Y. B., 2011. *Power comparison of Shapiro-Wilk, Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors and Anderson-Darling tests*. *Journal of Statistical Modelling and Analytics*, 2(1), pp. 21-33
48. Thode, H.C. , 2002, *Testing for Normality*, New York: Marcel Dekker.
49. He, D.J. dan Xu, X.Z., 2013, *A Goodness-of-Fit Testing Approach for Normality Based On ThePosterior Predictive Distribution*, Test, vol. 22, Issue, pp. 1-18.
50. Subanar, 2006, *Inferensi Bayesian*, Universitas Terbuka, Jakarta.
51. Stegeman CA, Davis JR. *The dental hygienist's guide to nutritional care*.3rd edition. St. Louis: Saunders Elsevier, 2010: 352-362.
52. Suyuti M. *Pengaruh makanan serba manis dan lengket terhadap terjadinya karies gigi pada anak usia 9-10 tahun di SD Negeri Monginsidi II Makassar*. Media Kesehatan Gigi. 2010;2:14.
53. Chemiawan, E., E. Riyanti, dan F. Fransiska.2007. *Gigi dan Mulut Antara Anak Vegetarian dan Non Vegetarian di Vihara Maitreya Pusat Jakarta*. Jurnal PDGI, Edisi Khusus PIN IKGA II. Bandung, 79 – 84
54. Rahmawati I. *Perilaku kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar di kabupaten Banjar*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada; 2012. p1.
55. Xie Y, Yang W, Tang F. *Antibacterial Activities of Flavonoids: Structure-Activity Relationship and Mechanism*. Bentham Science Publishers.2015.22(1) ; 132-148.
56. Bestari, B. 2005. *Pengaruh Mengunyah Buah Apel Terhadap Perubahan pH Saliv*. Universitas Sebelas Maret.
57. Edgar, W. M., 1977. *Apples and the teeth "Nature's toothbrush"*. reappraised British Medical Journa